

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Selasa, 18 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,	4.4.1 Menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa,

	dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
--	---	--

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Mempresentasikan ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.


C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “Serangan Umum 1 Maret 1949”, siswa mampu menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks “Serangan Umum 1 Maret 1949” dengan benar.

4. Setelah membaca teks , siswa mampu menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif dengan benar.
5. Setelah menyaksikan video pembelajaran, siswa mampu menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya dengan benar.
6. Dengan menggunakan bahasanya sendiri siswa mampu mempresentasikan ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what app group". 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui video di bandicam/ video pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks " Serangan Umum 1 Maret 1949", selanjutnya menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran . 4. Siswa membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, lalu mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran. 5. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks " Serangan Umum 1 Maret 1949" . 6. Siswa membaca teks selanjutnya menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan kalimat efektif .</p> <p>7. Setelah menyaksikan video pembelajaran “ tentang ciri- ciri hewan, created by Cicik Novita”.</p>  <p>8. siswa menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya sesuai gambar pada LKPD.</p> <p>9. Siswa mempresentasikan ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya dan memvidiokannya selanjutnya di kirim di grup what app, untuk di komentari teman yang lain.</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 18 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Rabu, 19 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Mengerti manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan	3.4.1 Mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam

	bernegara beserta dampaknya.	kehidupan masyarakat sekitar.
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi gerakan pada tari Indang.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 mempraktikkan gerakan pada tari Indang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks “ *Meski Tidak Sama, kita Tetap Bekerja Sama*”, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan benar.
2. Dengan pengalaman sendiri/ pengetahuan dari orang terdekat, siswa mampu menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan baik.
3. Setelah memperhatikan video, siswa mampu mengidentifikasi gerakan pada tari Indang dengan benar.
4. Setelah memperhatikan video, siswa mampu mempraktikkan gerakan pada tari Indang benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks “ <i>Meski Tidak Sama, kita Tetap Bekerja Sama</i>” , 4. siswa mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar berdasarkan gambar pada LKPD. 5. Siswa menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan bertanya kepada kakak/ orang tua. 6. Siswa memperhatikan vidio yang dikirim oleh guru melalui grup what app. 7. Siswa mengidentifikasi gerakan pada tari Indang dan menggambarkan pola lantainya. 8. Siswa mempraktikkan gerakan pada tari Indang dengan membentuk kelompok tidak lebih dari 5 orang dan tetap mematuhi protokol kesehatan, memakai masker dan menjaga jarak. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengigatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 19 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Jum'at, 21 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di

	penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
--	---	--

IPA


NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3. Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dan tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “Pertempuran Ambarawa”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif dengan teliti.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif dengan rinci.
3. Setelah menyaksikan video pembelajaran “ Adaptasi Hewan”, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan benar.
4. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”. 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.</p>	
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks “Pertempuran Ambarawa” 4. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif dengan teliti. 5. Siswa menulis peristiwa penting tentang “ Pertempuran Ambarawa” dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif pada LKPD. 6. Siswa menyaksikan vidio pembelajaran “ https://youtu.be/ ViStHgf4FM Adaptasi Hewan cicik novita chanel.  <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannyasesuai gambar pada LKPD 8. Siswa melaporkan/ mempresentasikan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dengan memvidiokannya. 	<p>60 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 21 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Sabtu, 22 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapannilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Mengerti contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan	3.4.1 Mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam

	bernegara beserta dampaknya.	kehidupan masyarakat sekitar.
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “ Perjuangan Diplomasi Bangsa Indonesia”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang “ Perjuangan Diplomasi Bangsa Indonesia” berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif dengan tepat.
3. Setelah membaca teks “Arti Penting Persatuan dalam Keanekaragaman”, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan benar.
4. Setelah membaca teks , Siswa mampu menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what app group".2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran.4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi.2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran.3. Siswa membaca teks " Perjuangan Diplomasi Bangsa Indonesia",4. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks dengan benar dan membahasnya benrsama-sama di grup what app kelas.5. Siswa menulis peristiwa penting tentang"Perjuangan Diplomasi Bangsa Indonesia" berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan dengan menggunakan kalimat efektif.6. Siswa membaca teks "Arti Penting Persatuan dalam Keanekaragaman", selanjutnya mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.7. Siswa menjelaskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dan mempresentasikannya melalui vidio.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah diikuti.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 22 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Senin, 24 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi gerakan pada tari daerah setempat.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikkan gerakan pada tari Daerah setempat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks” Agresi Militer Belanda” siswa mampu menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran dengan tepat.
2. Dengan berdasarkan peta pikiran yang dibuat, siswa mampu mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Dengan membaca penjelasan tari “ Panjaga Giliring” , , siswa mampu mengidentifikasi gerakan pada tari dengan baik.
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mempraktikkan gerakan pada tari Indang dengan baik.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what app group”.2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran.4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks” Agresi Militer Belanda” selanjutnya menjelaskan makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran. 4. Siswa mampu mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan peta pikiran yang sudah dibuat. 5. Siswa membaca penjelasan tari “ Panjaga Giliring”, lalu mengidentifikasi gerakan pada tari tersebut. 6. Siswa mengamati gambar , siswa selanjutnya mempraktikkan gerakan pada dengan baik sebelumnya menggambarkan pola lantainya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 24 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Selasa, 25 Agustus 2010

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Mengerti contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Mengevaluasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “ Konferensi Asia di New Delhi”, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif dengan benar.
3. Melalui membaca teks “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa” siswa mampu mengevaluasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan baik.

4. Dengan menceritakan, siswa mampu menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan baik.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what app group". 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks " Konferensi Asia di New Delhi", setelah itu, mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks. 4. Siswa menulis peristiwa penting dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif pada LKPD. 5. Siswa membaca teks " Persatuan dan Kesatuan Bangsa" dan mengevaluasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>6. Siswa menceritakan, dan menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan memvideokan selanjutnya di kirim di grup what app.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 25 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 1

KD IPS

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

4.4 **Menyajikan laporan tentang** makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan Kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Bacalah Informasi berikut !

Serangan Umum 1 Maret 1949



Setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada perang dunia II, maka momentum tersebut dimanfaatkan oleh rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan. Setelah Indonesia berhasil mengumandangkan kemerdekaan, bukan berarti Indonesia dapat bergerak dengan leluasa untuk menyatakan kemerdekaannya. Ternyata, masih diperlukan perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan.

Kekuasaan Jepang diserahkan kepada sekutu oleh komando Asia Tenggara (South East Asia command atau SEAC) di bawah pimpinan Laksamana Lord Louis mountbatten. Pasukan sekutu yang bertugas di Indonesia pada saat itu adalah Allied Forces Netherlands East Indies (AFNEI) yang dipimpin oleh Letnan Jenderal Sir Philip Christison . AFNEI merupakan komando yang berada di bawah SEAC. Tugas AFNEI di Indonesia adalah sebagai berikut

1. Menerima penyerahan kekuasaan dari Jepang kepada sekutu.
2. Membebaskan tawanan perang dan interniran sekutu.
3. Melucuti orang-orang Jepang, kemudian memulangkannya ke Jepang.

4. Menjaga keamanan dan ketertiban (*law And order*).
5. Mengumpulkan keterangan untuk menyelidiki pihak-pihak yang dianggap sebagai penjahat perang.

Awalnya, rakyat Indonesia menyambut kedatangan sekutu dengan senang karena menyebabkan Jepang pergi dari Indonesia. Namun, ternyata NICA tergabung dalam pasukan sekutu. Setelah mengetahui informasi tersebut, rakyat Indonesia menjadi curiga dan timbul bermusuhan. Kedatangan NICA bersamaan dengan sekutu di Indonesia atas dasar keinginan Hindia Belanda untuk berkuasa kembali di Indonesi. Akibatnya, kedatangan pasukan sekutu dan NICA tersebut menyebabkan terjadinya perlawanan rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan rakyat Indonesia terhadap sekutu yang muncul di daerah-daerah untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia salah satunya adalah Serangan Umum 1 Maret 1949.

Pada Agresi Militer Belanda II berhasil menangkap para pemimpin politik dan menduduki ibu kota RI di Yogyakarta. Belanda ingin memperlihatkan kepada dunia bahwa pemerintah RI telah dihancurkan oleh TNI tidak memiliki kekuatan lagi.

Tindakan Belanda tersebut menyebabkan TNI menyusun kekuatan untuk melawan Belanda. Puncak serangan TNI adalah serangan umum terhadap kota Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 1949 yang dipimpin oleh Letkol Soeharto.

Sebelum melakukan serangan ke kota Yogyakarta, Letkol Soeharto mengadakan koordinasi dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX selaku Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta terlebih dahulu. TNI memakai sistem pertahanan (*wehrkreise*) dalam serangan tersebut. Penyerangan dilakukan dengan membentuk beberapa sektor, yaitu sektor Barat dipimpin oleh Mayor ventje sumual, sektor Selatan dan Timur dipimpin oleh Mayor Sardjono, sektor Utara dipimpin oleh Mayor Kusno, dan sektor kota dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki.

Pada saat malam hari menjelang serangan umum, pasukan TNI telah mendekati kota dan melakukan penyusupan. Pagi hari pada tanggal 1 Maret 1949 sekitar pukul 06.00 WIB tepat sirine berbunyi, serangan dilancarkan dari segala penjuru kota. Letkol Soeharto memimpin penyerangan dari sektor Barat sampai Batas Jalan Malioboro.

Rakyat memberikan bantuan logistik untuk memperlancar jalannya penyerangan. Akhirnya dalam waktu enam jam kota Yogyakarta berhasil dikuasai oleh TNI. Pasukan TNI mengundurkan diri tepat pada pukul 12.00 WIB seperti yang direncanakan sejak awal. Namun, bantuan Belanda tiba dengan kendaraan lapis baja serta pesawat terbang. Belanda melakukan serangan balasan.

Serangan umum telah berhasil mencapai tujuannya, dengan adanya serangan umum 1 Maret 1949 adalah mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi dan meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergerilya. Adapun tujuan keluar pada Serangan Umum 1 Maret 1949 adalah menunjukkan kepada dunia internasional, bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk mengadakan ofensif dan mematahkan moral pasukan Belanda. Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 dikenang dengan dibangunnya “Monumen Jogja Kembali”.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1) Jelaskan tugas AFNEI di Indonesia!

2) Jelaskan tujuan kedatangan NICA bersamaan dengan sekutu Indonesia Sekutu di Indonesia!

3) Jelaskan tujuan keluar dari peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949!

4) Berikan peranan rakyat dalam peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949!

5) Apakah cara yang dilakukan TNI dalam Serangan Umum 1 Maret 1949?

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah informasi berikut!

Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Namun kata lain, kalimat efektif mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan para pendengar atau pembacanya seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Suatu kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat efektif, jika memiliki beberapa syarat sebagai berikut.

1. Mudah dipahami oleh pendengar atau pembacanya.
2. Tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan maksud sang penulis.
3. Menyampaikan pemikiran penulis kepada pembaca atau pendengarnya dengan tepat.
4. Sistematis dan tidak bertele-tele.

Kalimat yang memenuhi aturan- aturan tersebut menjadi jelas dan mudah dipahami oleh pendengar maupun pembaca. Berikut beberapa contoh kalimat efektif.

- 1) Menghindari kata depan (di, ke, sebagai) sebelum subjek.**
 - a. Di balai pertemuan bapak-bapak sedang melakukan musyawarah. (salah)
 - b. Bapak-bapak sedang melakukan musyawarah di balai pertemuan. (benar)
- 2) Tidak ada Subjek Ganda**
 - a. Pembangunan jembatan itu para pekerja dibantu oleh warga desa. (salah)
 - b. Dalam membangun jembatan itu, para pekerja dibantu oleh warga desa. (benar)
- 3) Tiga singkat dan jelas**
 - a. Mereka sedang membahas dari pada soal-soal yang diberikan guru. (salah)
 - b. Mereka Sedang membahas soal yang diberikan guru. (benar)
- 4) Sesuai dengan Pola Kalimat**
 - a. Sirkus menonton Nina tadi malam. (salah)
 - b. Nina menonton sirkus tadi malam. (benar)
- 5) Memperhatikan Penggunaan Tanda Baca yang tepat.**
 - a. Adik Rino sudah pandai menulis, membaca dan berhitung. (salah)
 - b. Adek rindu sudah pandai menulis, membaca, dan berhitung titik benar

KD: IPA

3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.

Bacalah Informasi berikut ini!

Setiap Hewan memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan hewan lain. Ciri khusus pada hewan disesuaikan dengan tempat hidup maupun cara hidupnya. Berikut beberapa ciri khusus pada hewan.

1. Unta

Unta hidup di daerah Padang Pasir. Unta menyesuaikan diri dengan lingkungan yang kering dan gersang. Unta Sanggup Bertahan hidup tanpa makan dan minum selama beberapa hari titik unta mempunyai punuk yang berisi lemak. Lemak berfungsi sebagai cadangan makanan yang digunakan saat unta tidak makan beberapa hari titik untuk mampu meneguk air dalam jumlah yang sangat banyak dan menyimpannya. Air dikeluarkan sedikit demi sedikit sehingga unta tahan tidak minum berhari-hari.



2. Kelelawar

Kelelawar mencari makan pada waktu malam hari. Kelelawar mempunyai pendengaran yang sangat tajam dan dapat menghindari dari bahaya. Oleh karena itu, kelelawar dapat mengetahui posisi mangsa dan benda di depannya. Akibatnya, kelelawar dapat terbang dan makan setiap hari tanpa menabrak benda di depannya.








3. Penguin

Penguin memiliki tubuh yang sesuai untuk berenang dan hidup di air. Sayapnya digunakan sebagai dayung dan tidak mampu untuk terbang, di daratan penguin, menggunakan ekor dan sayapnya untuk menjaga keseimbangan ketika berjalan. Penguin memiliki warna putih di bagian dalam tubuhnya dan warna gelap (biasanya hitam) di sebelah luar tubuh untuk kamuflase. Hewan pemangsa, misalnya singa laut dari dalam air akan sulit untuk melihat penguin, karena perutnya yang berwarna putih bercampur dengan pantulan permukaan air laut. Permukaan gelap pada punggung penguin untuk menyamarkan penguin dari pandangan hewan pemangsa di atas tas air.



I. Jelaskan cara penyesuaian diri hewan berikut! Tuliskan pada kolom yang disediakan!

No	Hewan	Ciri-ciri khusus	Penjelasan (habitat dll)
1			
2			
3			
4			
5			

II. Amatilah lingkungan sekitar rumahmu! Temukan hewan dan jelaskan ciri khusus hewan tersebut !

Saran dan komentar guru	Tenggarong,2020 Tanda tangan orang tua murid (.....)
-------------------------	--

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 2

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah Informasi berikut !

Meski Tidak sama, Kita Tetap Bekerja Sama



Tuhan membekali manusia dengan akal dan pikiran. Bekal inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk Tuhan yang lain. Akal pikiran membuat manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Tuhan menciptakan manusia dengan keberagaman.

Misalnya ada yang berasal dari suku Papua, Kalimantan, ataupun suku yang lain. Ada juga tumbuh dan besar dari suku Batak, Mentawai, Asmat, ataupun suku-suku yang lain. Terdapat wilayah yang lebih luas, ada yang berasal dari Negara Indonesia, Amerika Serikat, Turki, ataupun negara yang lain. Semua itu merupakan anugerah Tuhan yang harus kita syukuri.

Tuhan menciptakan manusia saling berbeda, agar manusia saling berinteraksi. Pada sebuah interaksi itulah, diharapkan diantara manusia dapat saling mengerti dan menghargai perbedaan masing-masing. Jika seseorang yang berasal dari suku Jawa datang ke pedalaman Papua, maka ia harus paham Bagaimana budaya mereka. Begitu juga seorang muslim, juga harus menghargai cara beribadah umat agama lain. Oleh karena itu perbedaan itulah, diperlukan adanya toleransi antar umat beragama.

Jelaskanlah pada gambar yang menunjukkan kerjasama dan ada gambar yang tidak menunjukkan kerjasama.





No	Gambar	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		

KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Gambarkan Pola Lantai Pada Tarian Berikut ini!

Gerak Tari	Pola Lantai
<p data-bbox="186 516 284 546">Gerak1:</p> 	
<p data-bbox="186 814 284 844">Gerak 2:</p> 	
<p data-bbox="186 1173 284 1203">Gerak3:</p> 	
<p data-bbox="186 1533 284 1562">Gerak4:</p> 	

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 3

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan **kalimat efektif.**

Bacalah Teks Berikut ini!

Pertempuran Ambarawa



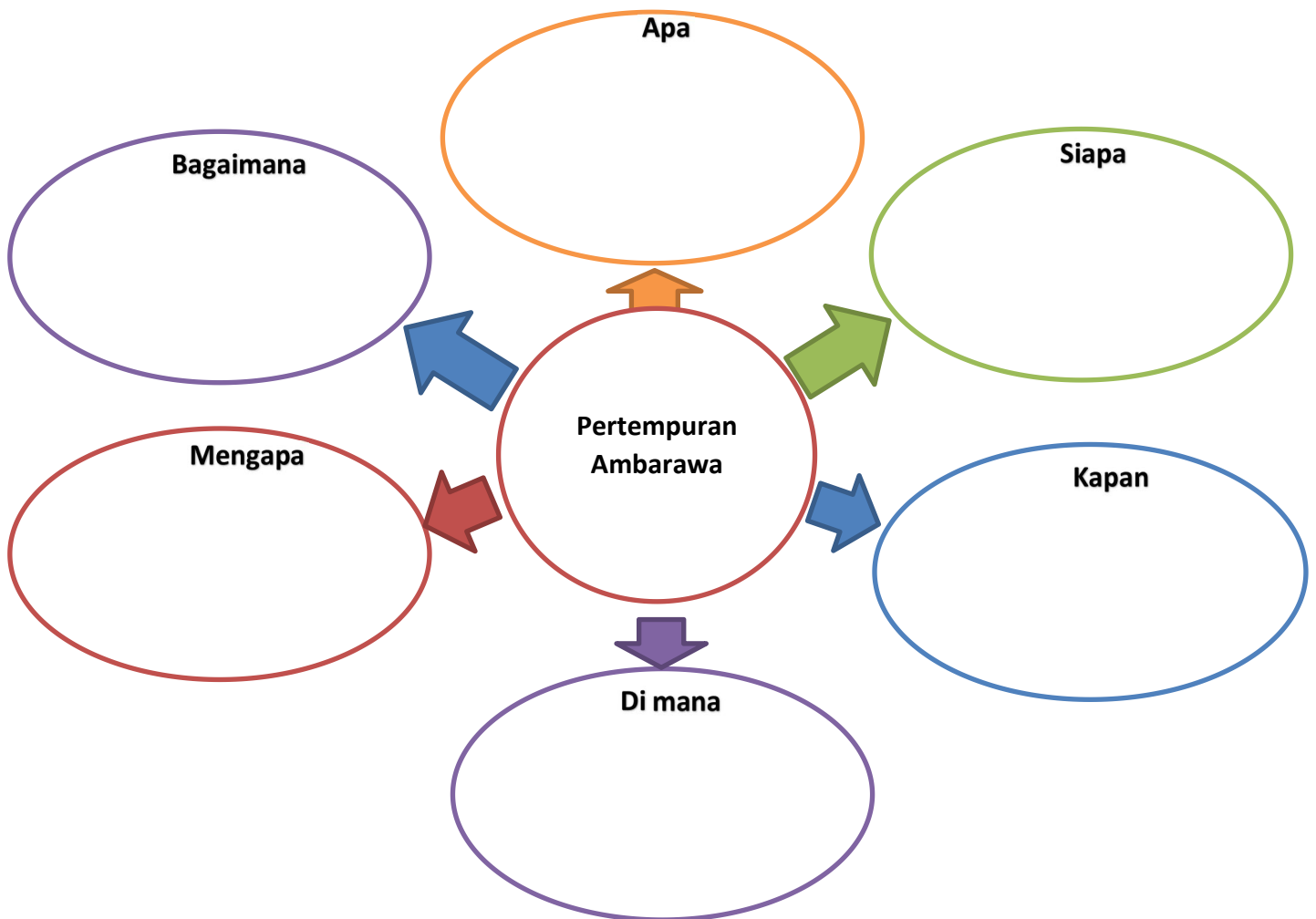
Pertempuran Ambarawa berawal dari insiden yang terjadi di Magelang pada tanggal 26 Oktober 1945. Pertempuran tersebut terjadi antara pasukan TKR dan Pemuda Indonesia untuk melawan pasukan sekutu (Inggris). Pertempuran antara pasukan TKR di bawah **pimpinan Mayor Sumarto** melawan tentara sekutu dimulai sejak tanggal 20 November 1945 **di Ambarawa. Pertempuran Ambarawa berlangsung hingga 15 Desember 1945.**

Pertempuran Ambarawa mengakibatkan **gugurnya Letkol Isdiman sebagai komandan resimen Banyumas**. Setelah itu, posisi Letkol Isdiman **digantikan oleh Letkol Soedirman**. Setelah kota Ambarawa berhasil dikepung selama empat hari empat malam oleh pasukan RI, maka pasukan sekutu meninggalkan kota Ambarawapada tanggal 15 Desember 1945 menuju Semarang. Keberhasilan TKR

dalam mengusir pasukan sekutu dari Ambarawa termasuk peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI yang mengedepankan kerjasama.

Tuliskan kembali informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan diatas sebelumnya Buatlah terlebih dahulu peta pikirannya menggunakan kata tanya apa Siapa Kapan dimana mengapa dan bagaimana.

1. Tuliskan kembali informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan diatas! sebelumnya Buatlah terlebih dahulu peta pikirannya menggunakan kata tanya apa Siapa Kapan dimana mengapa dan bagaimana.



IPA

KD:

3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.

Bacalah informasi berikut!

Adaptasi Hewan

Sebelumnya kamu sudah mempelajari ciri khusus hewan. **Ciri khusus pada hewan bertujuan, agar hewan dapat tetap bertahan hidup. Kemampuan hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dinamakan adaptasi.** Terdapat **tiga macam adaptasi, yaitu adaptasi morfologi, adaptasi fisiologi, dan adaptasi tingkah laku.**

Adaptasi morfologi merupakan **penyesuaian bentuk tubuh** makhluk hidup terhadap lingkungannya. Misalnya **bebek memiliki kaki berselaput dan semut memiliki antena.** Adapun adaptasi **fisiologi** merupakan **penyesuaian fungsi alat-alat tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya.** Misalnya adanya **koloni bakteri dan protozoa yang menghasilkan enzim selulosa** dalam saluran pencernaan ruminansia (hewan pemamah biak). Enzim selulosa berfungsi untuk menguraikan selulosa pada dinding sel tubuh, sehingga membantu proses pencernaan. Adapun **adaptasi tingkah laku** merupakan **penyesuaian berupa perubahan tingkah laku.** Contoh **cecak memutuskan ekornya** saat ditangkap musuh. Berikut beberapa adaptasi hewan yang terjadi.

1. Mimikri

Mimikri adalah kemampuan bunglon untuk mengubah warna kulitnya sesuai lingkungannya. Misalnya pada saat bunglon di tanah, maka bunglon akan merubah warna kulitnya menjadi coklat sebagai sesuai dengan warna tanah. Apabila bunglon di atas pohon, maka bunglon akan mengubah warna kulitnya menjadi hijau seperti daun. Tujuan perubahan warna kulit tersebut, adalah untuk melindungi dirinya dari serangan musuh.

Bunglon memiliki lidah yang panjang dan lengket yang berfungsi untuk menarik mangsanya, seperti lalat, belalang, dan jangkrik kedalam mulutnya. Ketika menangkap mangsanya, lidah bunglon yang panjang segera dijulurkan, kemudian menangkap mangsa menggunakan ujung lidahnya.

2. Kamufase

Kamufase adalah kemampuan dalam menyamarkan diri makhluk hidup dengan lingkungan tempat makhluk hidup itu berada. Tujuan dari kamufase adalah untuk bersembunyi dari pemangsa dengan cara menyamarkan dirinya, sehingga pemangsa terkecoh ataupun tertipu. Terdapat banyak spesies hewan dengan kemampuan kamufase.

Biasanya satu spesies memiliki kamufase yang sama. Oleh karena selain dari faktor genetis, spesies tersebut hidup pada lingkungan yang sama dan kebutuhan hidup yang sama sehingga kamufase yang sesuai dengan spesies tersebut pasti menjadi prioritas.

3. Autotomi

Autotomi merupakan teknik bertahan hidup dengan cara mengorbankan Salah satu bagian tubuh. Contoh autotomi, yaitu pada cicak yang biasa hidup di dinding rumah, pohon, dan lain-lain. Cecak jika merasa terancam, ia akan memutuskan ekornya sendiri untuk mengelabui musuhnya.

4. Hibernasi

Hibernasi adalah teknik bertahan hidup pada lingkungan yang keras dengan cara tidur menonaktifkan dirinya (dorman). Hibernasi dapat berlangsung lama secara berbulan-bulan seperti beruang pada musim dingin. Hibernasi biasanya membutuhkan energi yang sedikit, karena selama masa itu binatang yang berhibernasi akan memiliki suhu tubuh yang rendah, detak jantung yang lambat, pernapasan yang lambat, dan lain-lain. Binatang tersebut akan kembali aktif atau terbangun setelah masa sulit terlewati. Contohnya beruang, ular, dan kura-kura.

5. Estivasi

Estivasi adalah menonaktifkan diri atau (dorman) pada saat kondisi lingkungan tidak bersahabat. bedanya dengan hibernasi adalah dimana pada estivasi dilakukan pada musim panas dengan suhu udara yang panas dan kering. Contohnya kelelawar dan tupai.

I. Jawablah Pertanyaan- pertanyaan berikut dengan benar!



1. Jelaskan yang dimaksud dengan mimikri!

2. Jelaskanh tujuan hewan melakukan kamuflese ?

3. Jelaskan mengapa beruang melakukan hibernasi saat musim dingin?

II. Tuliskan penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya pada hewan hewan berikut selanjutnya klasifikasikan bentuk adaptasi yang dilakukan dengan memberikan keterangan.

No	Hewan	Penyesuaian Diri	Bentuk Adaptasi		
			Morfologi	Fisiologi	Tingkah laku
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

9					
10					

<p>Saran dan komentar guru</p>	<p>Tenggarong,2020</p> <p>Tanda tangan orang tua murid</p> <p>(.....)</p>
--------------------------------	---

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 4

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah Teks Berikut ini!

Perjuangan Diplomasi Bangsa Indonesia

Perjuangan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan bukan hanya melalui angkat senjata, tetapi didukung dengan upaya diplomasi. Upaya diplomasi yang dilakukan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Perundingan Linggarjati

Perundingan Linggarjati dilakukan pada **tanggal 10 November 1946** di Linggarjati Cirebon. **Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir** sedangkan Belanda diwakili oleh Prof.Scermerhorn. Perundingan **Linggarjati dipimpin oleh Lord Killearn** sebagai diplomat Inggris. Keputusan yang dihasilkan pada perundingan Linggarjati adalah sebagai berikut.



- a. Belanda mengakui secara de facto dimana Republik Indonesia, meliputi Jawa, Madura, dan Sumatera.
- b. Republik Indonesia dan Belanda bekerja sama membentuk negara Indonesia Serikat. Negara yang terbentuk dinamakan Republik Indonesia Serikat. Salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat adalah Republik Indonesia.
- c. Republik Indonesia Serikat dan Belanda membentuk Uni indonesia-belanda dimana ratu Belanda sebagai ketuanya.

Ternyata dalam perkembangan selanjutnya Belanda melanggar hasil perundingan Linggarjati. Pelanggaran tersebut terjadi saat **Belanda melakukan Agresi Militer Belanda 1 pada tanggal 21 Juli 1947.**

2. Perundingan Renville

Perundingan **Renville** dilaksanakan pada tanggal **17 Januari 1948** di atas Geladak Kapal Renville milik Amerika Serikat. Pemerintah Indonesia dalam perundingan Renville **diwakili oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin**. Adapun **Belanda diwakili oleh Abdul Kadir Widjoatmodjo**. Perundingan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut.



- Wilayah Indonesia diakui berdasarkan garis demarkasi atau garis Van Mook.
- Belanda tetap berdaulat terhadap seluruh wilayah Indonesia hingga Republik Indonesia Serikat resmi terbentuk.
- Kedudukan RIS dan Belanda sejajar dalam Uni indonesia-belanda
- Republik Indonesia merupakan bagian dari RIS
- Pasukan RI yang berada di daerah kantong harus ditarik ke daerah Republik Indonesia.

Kelanjutan perundingan Renville masih relatif sama dengan perundingan Linggarjati . Belanda juga kembali melanggar perjanjian dengan melakukan **Agresi Militer II pada tanggal 19 Desember 1948**.

3. Perundingan Roem-Royen.

Agresi Militer Belanda II memberikan reaksi cukup keras dari Amerika Serikat, Inggris, dan PBB. Kecaman tersebut tidak terlepas dari kemampuan diplomat Indonesia dalam memperjuangkan dan menjelaskan realita di PBB.

Reaksi terhadap Agresi Militer Belanda II menyebabkan PBB memperluas kewenangan KTN (Komisi Tiga Negara). Selanjutnya KTN diubah menjadi UNCI (*United Nations Commision for Indonesia*). UNCI berada dibawah pimpinan Merle Cochran (Amerika Serikat) dibantu Critchley (Australia) dan Herremans (Belgia).



UNCI mengadakan Perjanjian Roem-Royen antara Indonesia dan Belanda. **Perjanjian Roem- Royen diadakan pada tanggal 14 April 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta**. Merle Cochran (Amerika Serikat) merupakan wakil dari PBB, delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem dan delegasi Belanda dipimpin oleh Van Royen.

4. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Perundingan Roem- Royen ditindaklanjuti dengan Konferensi Meja Bundar (KMB). RI mengadakan pertemuan dengan BFO (Badan Permusyawaratan Federal) sebelum terselenggaranya KMB. **Pertemuan tersebut dinamakan Konferensi Inter Indonesia (KII).** Tujuan KII adalah untuk menyamakan langkah dan sikap sesama bangsa Indonesia dalam menghadapi KMB. Konferensi Inter- Indonesia diselenggarakan pada tanggal 19- 22 Juli 1949 di Yogyakarta, dan tanggal 31 Juli - 2 Agustus 1949 di Jakarta.



KII membicarakan tentang pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS). Hasil KII adalah akan dilakukannya pengakuan kedaulatan tanpa ikatan politik dan ekonomi. KII juga menghasilkan keputusan pada bidang pertahanan yaitu sebagai berikut.

- a. Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) merupakan Angkatan Perang nasional.
- b. TNI menjadi inti APRIS.
- c. Negara bagian tidak memiliki angkatan perang tersendiri.

Setelah terselenggaranya KII, maka dilanjutkan dengan KMB sebagai langkah nyata dalam diplomasi untuk mencari penyelesaian sengketa antara Indonesia- Belanda. **KMB dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949 di Den Haag, Belanda.** KMB dihadiri oleh Delegasi Indonesia, BFO, Belanda, dan perwakilan UNCI sebagai berikut.

- a. Perwakilan dari Indonesia adalah Drs. Moh Hatta, Mr. Moh. Roem, dan Prof. Dr. Mr Soepomo.
- b. Perwakilan BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II dari Pontianak.
- c. Perwakilan Belanda adalah Mr. Van Maarseveen.
- d. Perwakilan UNCI adalah Chritchley.

Keputusan yang dihasilkan melalui Komisi Meja Bundar, antara lain sebagai berikut.

- a. Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.
- b. Pengakuan kedaulatan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949.
- c. Masalah Irian Barat akan diadakan perundingan lagi dalam waktu 1 tahun setelah pengakuan kedaulatan RIS.
- d. RIS dan kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia-belanda yang dikepalai Raja Belanda.
- e. Kapal-kapal perang Belanda akan ditarik dari Indonesia dengan catatan beberapa korvet akan diserahkan kepada RIS.
- f. Tentara kerajaan Belanda secepat mungkin ditarik mundur, sedang tentara kerajaan Hindia Belanda (KNIL) akan dibubarkan dengan catatan bahwa para anggotanya yang diperlukan akan dimasukkan dalam kesatuan TNI.

Penandatanganan pengakuan kedaulatan yang dilakukan secara bersamaan terjadi di Belanda dan di Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Ratu Juliana, Perdana Menteri Dr. Willem Dress, Menteri seberang lautan Mr. A,M.J.A Sassen, dan Drs. Moh Hatta secara bersamaan menandatangani naskah pengakuan kedaulatan di Belanda. Adapun Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan wakil tinggi Mahkota Belanda A.H.J. Lovink menandatangani naskah pengakuan kedaulatan di Jakarta. Dampak dan pengaruh terselenggaranya KMB bagi rakyat Indonesia antara lain sebagai berikut

- a. Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia.
- b. Konflik dengan Belanda dapat diakhiri dan pembangunan segera dapat dimulai.
- c. Irian Barat belum bisa diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat.
- d. Bentuk negara serikat tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Berdasarkan informasi diatas isilah kolom di bawah ini terkait Perundingan Deplomasi Indonesia melalui beberapa perundingan !

No	Perundingan (Apa)	Tanggal (Kapan)	Tempat (Dimana)	Perwakilan (Siapa)
1	Linggar Jati			
2	Renville			
3	Roem-Royen			
4	KII (Konferensi Inter Indonesia)			
5	Konferensi Meja Bundar (KMB)			

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah informasi berikut ini!



Berbagai upaya diplomasi dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan. Supaya tujuan diplomasi tercapai, maka diperlukan kerjasama dan persatuan dari semua pihak. Sekarang ini pun kita harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan dalam keragaman. Apa Pentingnya menjaga persatuan dalam keragaman? Coba ambillah sapu lidi dan coba patahkan! sulit bukan? Apabila kita mematahkan sebatang lidi sangat mudah. Lidi yang banyak dan disatukan sulit dipatahkan hal ini berarti bahwa persatuan dapat menambah atau meningkatkan kekuatan.

Warga masyarakat di lingkungan kita banyak dan beraneka ragam. Agama budaya maupun status sosial ekonominya bermacam-macam. Keanekaragaman ini tidak menghambat pergaulan. Mereka hidup berdampingan saling pengertian, saling membantu, saling menghormati, dan selalu bekerjasama. Suasana seperti itu menciptakan kerukunan dan persatuan. Hal ini tampak pada biasanya warga masyarakat seperti iuran membangun jalan kampung, menjenguk tetangga sakit, mengadakan peringatan hari besar nasional, dan sebagainya. Persatuan sangat penting dalam hidup bermasyarakat yang beraneka ragam. Arti pentingnya persatuan dalam keanekaragaman diantaranya sebagai berikut.

1. Pergaulan antarwarga masyarakat terjalin akrab.
2. Setiap ada perselisihan segera dapat diatasi.
3. Pekerjaan berat dapat diselesaikan dengan cepat.
4. Kehidupan di masyarakat serasi, tentram, dan damai.
5. Meningkatkan kekuatan dan ketahanan masyarakat.

Jelaskanlah pada gambar dibawah ini yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan serta pada gambar yang tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan.

No	Gambar Kegiatan	Menunjukkan Persatuan dan Kesatuan	Tidak Menunjukkan Persatuan dan Kesatuan
1			
2			
3			
4			
5			

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 5

KD IPS

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

4.4 **Menyajikan laporan tentang** makna proklamasi kemerdekaan, **upaya mempertahankan Kemerdekaan** dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

Bacalah Informasi berikut !

Agresi Militer Belanda



Kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia menimbulkan konflik berkelanjutan. Kedatangan Sekutu yang diboncengi NICA merupakan latarbelakang konflik antara Belanda dengan Indonesia. Indonesia yang sudah memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 tidak diakui oleh Belanda sehingga muncul berbagai upaya dalam rangka Belanda yang ingin menanamkan pengaruhnya kembali ke Indonesia. Konflik yang melibatkan antara Indonesia dengan Belanda terjadi dalam diplomasi maupun bentuk militer.

Belanda menggunakan berbagai cara untuk kembali berkuasa di Indonesia. Belanda mendirikan negara boneka untuk memecah belah persatuan, melakukan usaha dalam diplomasi, dan menggunakan operasi militer. Belanda melakukan operasi militer ke wilayah Indonesia terbesar dan menggunakan terbesar sebanyak dua kali, yaitu agresi Militer Belanda I dan agresi militer Belanda II.

Agresi Militer Belanda 1 dilakukan Belanda sebagai bentuk pengingkaran terhadap hasil perundingan Linggarjati sesudah persetujuan Linggarjati ditandatangani hubungan RI Belanda semakin memburuk titik pihak Kolonis Belanda menganggap persetujuan Linggarjati sebagai alat untuk memungkinkan mendatangkan pasukan-pasukan yang lebih banyak dari negerinya setelah merasa cukup kuat Belanda menghancurkan Republik Indonesia dengan kekuatan senjata.

Belanda mengingkari persetujuan Linggarjati dan pada tanggal 21 Juli 1947 melancarkan Aksi Militer Belanda I ke dalam wilayah kekuasaan RI. Belanda pada tanggal 27 Mei 1947 mengirimkan Nota ultimatum yang harus dijawab dalam 14 hari, yaitu membentuk pemerintahan bersama, mengeluarkan uang bersama dan mendirikan lembaga bersama, Republik Indonesia harus mengirimkan beras untuk rakyat di daerah- daerah yang diduduki Belanda, menyelenggarakan keamanan dan ketertiban bersama termasuk daerah-daerah Republik yang memerlukan bantuan Belanda (gendarmerie bersama), dan menyelenggarakan penilikan bersama atas impor dan ekspor.

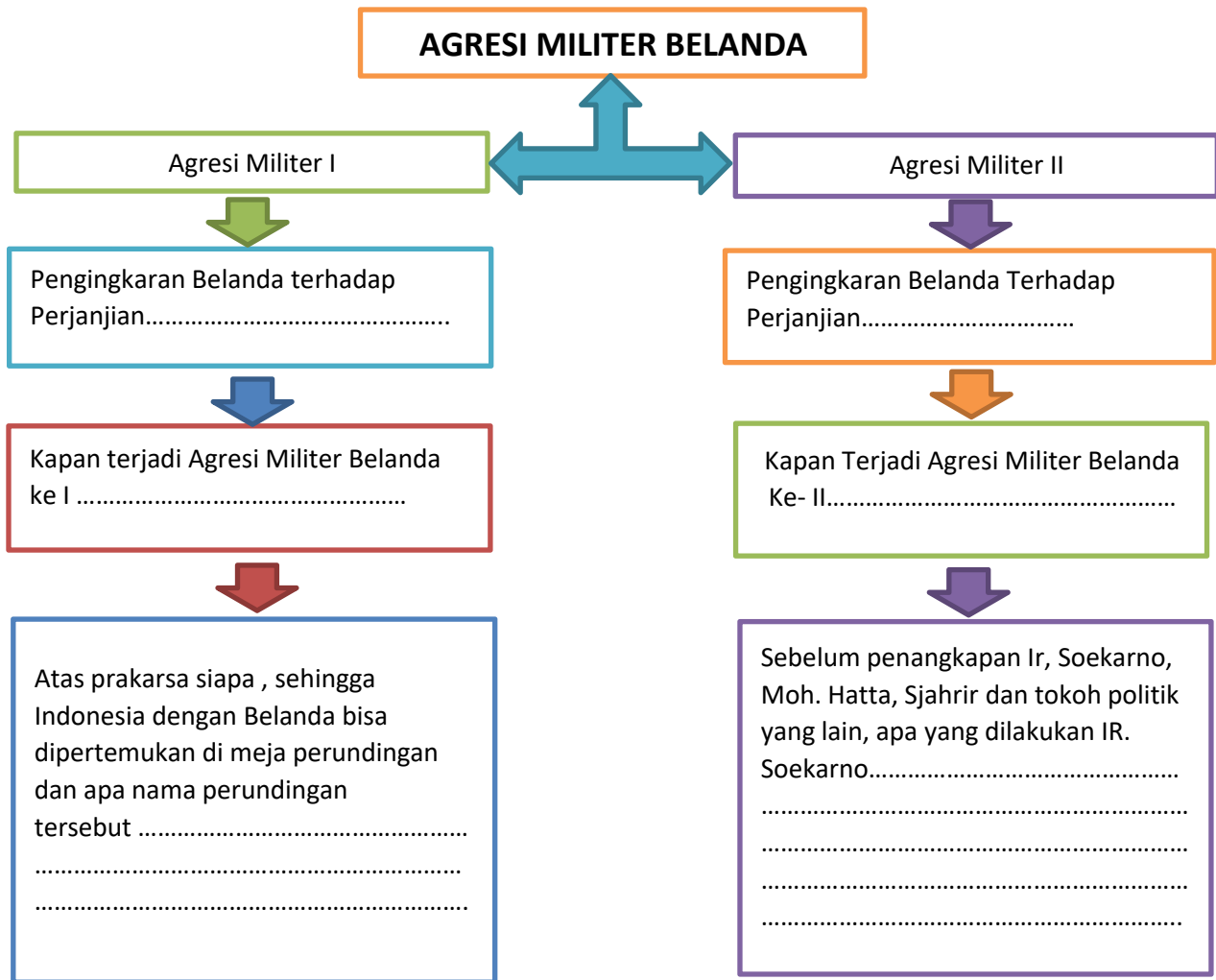
Perdana Menteri Sjahrir menyatakan kesediaan untuk mengakui kedaulatan Belanda selama masa peralihan, tetapi menolak gendarmerie bersama. Jawaban tersebut mendapatkan reaksi keras dari kalangan parpol- parpol di Republik. Namun jawaban tersebut tidak memuaskan Belanda sehingga Belanda pada melakukan operasi militer di Jawa dan Sumatera terhadap Republik Indonesia yang dilaksanakan dari 21 Juli sampai 5 Agustus 1947 (aksi pertama) dan dari 19 Desember 1948 sampai 5 Januari 1949 (aksi kedua).

Agresi Militer Belanda I mendapatkan berbagai kecaman dunia internasional. Salah satunya PBB dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) untuk menyelesaikan masalah Indonesia ke meja perundingan. Pada akhirnya atas prakarsa dari KTN, Indonesia dengan Belanda di pertemukan kembali dalam sebuah perundingan, yaitu perundingan Renville. Indonesia dengan Belanda berunding dan menghasilkan keputusan yang dianggap sangat merugikan Indonesia. Belanda yang merasa berkuasa, akhirnya kembali melakukan serangan yang kedua. Agresi Militer II terjadi pada 19 Desember 1948 yang diawali dengan serangan terhadap Yogyakarta, ibu kota Indonesia saat itu, serta penangkapan Soekarno, Mohammad Hatta, Sjahrir, dan beberapa tokoh lainnya. Jatuhnya ibukota Negara Indonesia menyebabkan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatera yang dipimpin oleh Mr. Syafruddin Prawiranegara. Penyerangan Belanda, karena pada tanggal 2 November 1948, Kementerian Penerangan RI menyangkal tuduhan Belanda tentang pelanggaran gencatan senjata.

Walaupun para pemimpin politik ditangkap, tetapi pemerintah Republik Indonesia tidak berhenti. Presiden Soekarno sebelum ditangkap telah memberikan mandat melalui radiogram kepada Menteri kemakmuran Mr. Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi Sumatera Barat.

Pemerintahan terus berjalan melalui PDRI. PDRI juga mampu memberikan instruksi kepada delegasi Indonesia di forum PBB untuk menerima gencatan senjata dan berunding dengan Belanda. Tindakan tersebut dilakukan untuk menarik simpati dunia internasional dan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintahan RI masih terus berjalan meskipun para pimpinan politik ditawan oleh Belanda.

Isilah Peta Pikiran Berikut!



KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Bacalah Bacaan halaman 43 tentang

Tari Panjaga Giliring



Tari pajaga gilireng Tari pajaga gilireng berasal dari Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Makna dari pajaga gilireng menggambarkan kegagahan para prajurit kerajaan Gilireng dalam melawan musuh dan mempertahankan daerah asal, wilayah, dan kerajaan. Awalnya, tarian Pajaga Gilireng dibawakan untuk melindungi kerajaan Gilireng. Para prajurit yang menarikan tarian menjadi makin bersemangat. Namun, seiring perkembangan zaman, tarian tersebut berperan sebagai tari hiburan.

Tari pajaga gilireng merupakan tari yang berkembang pada zaman masyarakat kerajaan. Berdasarkan fungsinya, tari pajaga gilireng dikategorikan sebagai tari pertunjukan dan tari hiburan karena sering ditampilkan dalam acara-acara yang formal dan non formal. Tari Pajaga Gilireng merupakan tari yang disajikan dalam bentuk masal (banyak orang), karena diperankan oleh lebih dari 2 orang. Bentuk koreografi tari pajaga gilireng termasuk tari represensional, karena tari perang yang menceritakan kegagahan para prajurit gilireng.

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 2 (Bekerja Sama Mencapai Tujuan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 6
PB : 3

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah Teks berikut !

Konferensi Asia di New Delhi



Konferensi Asia di New Delhi konferensi Asia di New Delhi dilaksanakan pada tanggal 20- 25 Januari 1949. Konferensi Asia dihadiri oleh 19 negara, termasuk utusan dari Mesir, Italia, dan New Zealand. Indonesia diwakili oleh Mr. Utoyo Ramelan, Sumitro Djoyohadikusumo, H. Rosidi dan sebagainya. Hasil konferensi Asia antara lain sebagai berikut.

1. Pengembalian pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
2. Pembentukan pemerintahan at interim sebulan sebelum tanggal 15 Maret 1949.
3. Penarikan tentara Belanda dari seluruh wilayah Indonesia.
4. Penyerahan kedaulatan kepada Pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950.

Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi pada tanggal 28 Januari 1949 untuk menanggapi rekomendasi konferensi New Delhi, yaitu sebagai berikut.

1. Penghentian operasi militer dan gerilya.
2. Pembebasan tahanan politik Indonesia oleh Belanda.
3. Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.
4. Perundingan akan segera dilakukan dengan secepatnya.

Konferensi Asia di New Delhi menunjukkan bahwa Indonesia semakin mendapatkan dukungan dari dunia internasional dalam rangka Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda.

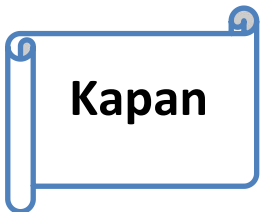
Berdasarkan teks tersebut, susunlah kalimat menggunakan kata tanya berikut agar menjadi kalimat yang efektif! setelah itu, berikan jawaban terhadap kalimat yang kamu buat tersebut!



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban



Kalimat Pertanyaan :
Jawaban

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah Informasi berikut !

Persatuan dan Kesatuan Bangsa



Negara kesatuan Republik Indonesia memiliki wilayah yang luas dan kekayaan alam yang beraneka ragam untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, di mana Indonesia memiliki banyak etnis, suku, agama, dan juga budaya. Keadaan geografis Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa.

Keutuhan wilayah suatu negara sangat menentukan berlangsung tidaknya pemerintahan suatu negara. Setiap negara harus berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya. Demikian juga dengan Negara Indonesia yang selalu berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya termasuk didalamnya pemerintah dan aparat keamanan untuk bersama-sama dan bersatu padu menjaga keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata “satu” yang artinya utuh atau tidak terpecah belah. Jadi, persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam macam corak yang beraneka ragam dan serasi. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah Negara yang merdeka dan berdaulat.

Indonesia sebagai wilayah dan bangsa merupakan satu kesatuan yang bulat dalam segala bidang dan tidak dapat dipecahkan. Daratan, lautan, alam, dan manusia Indonesia yang tumbuh dan berkembang di atasnya adalah satu. Meskipun beragam suku bangsa dan banyak pulau merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Beberapa prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang harus dipegang Teguh antara lain sebagai berikut.

Saran dan komentar guru	Tenggarong,2020 Tanda tangan orang tua murid (.....)
-------------------------	--

